

LAPORAN PENELITIAN



JUDUL:

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) terhadap Profitabilitas Perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI

Oleh:

| | |
|---------------------------------------|--------------|
| Moch. Andik Nasrudin | (2112010421) |
| Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A | (0706108902) |
| Dyah Ayu Paramitha, M.Ak | (0728068702) |

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI

Ketua
Nama Lengkap : Moch. Andik Nasrudin
NPM : 2112010421
Fak/Prodi : FEB/Manajemen
Alamat Rumah : Desa Gondanglegi, Kec Prambon,
Nganjuk
Telp./HP : 0895620110511
Email : muhammadandik121@gmail.com
Jangka waktu Penelitian : 6 bulan
Pembiayaan :
Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
Dari sumber lain : Rp 10.000.000
Jumlah Seluruhnya : Rp 10.000.000

Mengetahui,
Kaprosdi Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 9 Juli 2025
Ketua,



Moch. Andik Nasrudin
NPM. 2112010421

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tahari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya, laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) terhadap Profitabilitas perusah sektor otomotif yang terdaftar di BEI ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M.Pd., yang senantiasa memberikan motivasi kepada para mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, SE, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu DR. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A, selaku dosen pembimbing pertama. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran, serta memberikan masukan dan dorongan yang sangat berharga selama proses penyusunan laporan penelitian ini
5. Ibu Dyah Ayu Paramita, M.Ak., selaku dosen pembimbing kedua. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran, serta memberikan

masukan dan dorongan yang sangat berharga selama proses penyusunan laporan penelitian ini.

6. Seluruh dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang berharga.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, khususnya rekan-rekan mahasiswa Manajemen yang telah memberikan semangat, kebersamaan, serta saling membantu selama proses pembelajaran dan penyusunan tugas akhir ini.

Kediri, 09 Juli 2025



Moch. Andik Nasrudin

NPM : 2112010421

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi, khususnya pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan PPN (Pajak Pertambahan Nilai), terhadap profitabilitas perusahaan dalam sektor otomotif di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta indikator ekonomi makro yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Website Kementerian Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan inflasi dan PPN tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat yang meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur terkait hubungan antara faktor makroekonomi dan profitabilitas perusahaan, khususnya dalam sektor otomotif. Studi ini juga menambahkan perspektif baru mengenai pengaruh keadaan makro ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku bisnis dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi bisnis yang lebih adaptif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi makro. Perusahaan dapat lebih fokus pada efisiensi operasional dan strategi penyesuaian harga guna mengurangi dampak inflasi dan kebijakan perpajakan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan penelitian yang terbatas pada sektor otomotif di Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lain. Selain itu, faktor eksternal lainnya, seperti suku bunga dan nilai tukar mata uang, tidak dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri yang diteliti serta mempertimbangkan lebih banyak variabel makroekonomi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi,, PPN, Profitabilitas

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| RINGKASAN..... | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| BAB II..... | 7 |
| KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Profitabilitas | 7 |
| B. Teori Pertumbuhan ekonomi..... | 9 |
| C. Teori Inflasi..... | 11 |
| D. Teori Variabel Pajak pertambahan nilai | 12 |
| BAB III..... | 14 |
| METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Deskripsi Metode Penelitian | 14 |
| B. Rincian Proses Pengumpulan Data..... | 14 |
| C. Sasaran Penelitian..... | 15 |
| D. Instrumen Penelitian | 17 |
| E. Prosedur Analisis Data..... | 18 |
| BAB IV | 22 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. Hasil Penelitian..... | 22 |
| 1. Definisi Objek Penelitian | 22 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 23 |
| 3. Regresi linier berganda..... | 25 |
| 4. Hasil Uji Hipotesis | 27 |
| 5. Koefisien Determinasi (R ²)..... | 28 |

| | | |
|----------------------------|-------------------|----|
| B. Pembahasan..... | DAFTAR ISI | 29 |
| BAB V..... | | 33 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 33 |
| A. Kesimpulan | | 33 |
| B. Saran..... | | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 35 |

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Kriteria Purposive Sampling | 16 |
| Tabel 1.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian | 17 |
| Tabel 1.3 Instrumen Penelitian | 18 |
| Tabel 2.1 Hasil Uji Normalitas | 23 |
| Tabel 2.2 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 24 |
| Tabel 2.3 Hasil Uji Autokorelasi | 24 |
| Tabel 2.4 Hasil Uji Heterokedasitas..... | 25 |
| Tabel 2.5 Hasil Analisis Data | 25 |
| Tabel 2.6 Hasil Uji Hipotesis Parsial(Uji-t) | 27 |
| Tabel 2.7 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)..... | 28 |
| Tabel 2.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Instrumen Penelitian..... | 38 |
| Lampiran 2 : Tabulasi Data | 39 |
| Lampiran 3 : Data Laporan Keuangan | 41 |
| Lampiran 4 : Data Inflasi..... | 53 |
| Lampiran 5 : Data Pertumbuhan Ekonomi..... | 56 |
| Lampiran 6 : Data Tarif PPN..... | 59 |
| Lampiran 7. Artikel Yang Dipublikasikan | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor-faktor makroekonomi merupakan indikator Penting yang mengukur kinerja perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Indikator-indikator ini menunjukkan keadaan ekonomi yang sedang terjadi dan memberikan gambaran tentang stabilitas ekonomi suatu negara. Beberapa variabel yang bisa dijadikan sebagai analisis makro ekonomi meliputi, Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, kebijakan Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan lain-lain. Variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan memiliki peran besar dalam menentukan arah dan kondisi ekonomi suatu negara. Pertumbuhan Ekonomi yang sering diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan kenaikan dan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Inflasi yang menggambarkan tingkat kenaikan harga barang dan jasa secara umum, berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan biaya produksi perusahaan. Kebijakan PPN yang diatur oleh Pemerintah mempengaruhi harga jual barang. Faktor-faktor makroekonomi tidak hanya berdampak pada ekonomi nasional tetapi juga memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas. Kondisi ekonomi makro yang membaik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan PDB sehingga hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi profitabilitasnya (Inrawan et al., 2022).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, yang dapat tercermin dalam laba bersih dan pendapatan penjualan (Ningsih et al., 2024). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan baik bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena profitabilitas sering dijadikan sebagai indikator dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Sudarno, 2022). Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio, salah satu Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ialah menggunakan Profit Margin Rasio. Dalam Profit

margin Rasio ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan Salah satunya ialah Net Profit Margin (NPM).

Net Profit Margin rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih (Christianingrum & Paramitha, 2022). Net Profit margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini menampilkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2015). Semakin tinggi Net Profit Margin, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan semakin besar pula laba yang dihasilkan dari aktivitas Bisnis. Banyak faktor, termasuk faktor internal dan eksternal perusahaan, mempengaruhi keuntungan. Faktor internal umumnya berkaitan dengan aktivitas bisnis, seperti produksi, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan sebagainya. Manajemen keuangan yang efektif secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kinerja perusahaan (Vianda et al., 2024). Faktor internal biasanya terkait dengan operasional perusahaan, Seperti Produksi, strategi pemasaran, manajemen keuangan dll. Sementara Faktor Eksternal melibatkan kondisi di luar kendali langsung perusahaan, yang biasanya berasal dari faktor makroekonomi. Salah satu faktor makroekonomi yang berpengaruh ialah pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi merupakan indikator kuantitatif yang mengLampirkan peningkatan atau pembangunan suatu perekonomian dalam jangka waktu suatu tahun tertentu biasanya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi adalah GDP (Gross Domestic Product) atau dalam bahasa Indonesia disebut PDB. PDB merupakan salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Jadi hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi ialah laju PDB tahun tertentu dengan PDB tahun sebelumnya. Bila PDB tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya brarti suatu perekonomian telah mengalami pertumbuhan (Sukirno, 2014).

Ada tiga macam pendekatan yang bisa digunakan untuk menghitung PDB,

Yaitu Pendekatan Pendapatan, Produksi, dan pengeluaran. Dari ke tiga pendekatan tersebut yang sering digunakan ialah menggunakan pendekatan Pengeluaran, dalam pendekatan ini PDB diukur menggunakan 5 komponen, yaitu Konsumsi I, Investasi (I), belanja Pemerintah (G), Ekspor (X), dan Impor (M). Dan bisa dirumuskan dengan : $Y = C + I + G + (X - M)$. Dalam konteks ini Pertumbuhan ekonomi bisa mempengaruhi profitabilitas karena pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan positif akan meningkatkan daya beli, mendorong permintaan produk dan jasa, serta berkontribusi pada peningkatan penjualan. Sebaliknya, perlambatan ekonomi menurunkan daya beli, mengurangi permintaan dan berdampak negatif pada penjualan dan profitabilitas. Selain itu, terdapat faktor makroekonomi lain yang turut mempengaruhi profitabilitas, yaitu Inflasi.

Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sukirno 2016). Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dibagi ke dalam 4 kategori utama. Inflasi ringan, yaitu dibawah 10%, umumnya masih ditoleransi karena dampaknya terhadap perekonomian relatif ringan. Selanjutnya, Inflasi sedang, terjadi ketika tingkat inflasi berada di kisaran 10%-30%, yang mulai mempengaruhi daya beli masyarakat dan stabilitas harga secara signifikan. Yang ketiga yaitu inflasi berat, dengan tingkat inflasi antara 30% - 100%. Dan yang terakhir adalah Hyperinflasi, terjadi ketika tingkat inflasi melebihi 100%. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan lonjakan harga bahan baku dan peningkatan biaya operasional perusahaan. Yang akhirnya mengakibatkan kenaikan harga jual barang kanaan tersebut akan menurunkan daya beli masyarakat, terutama jika pendapatan masyarakat tetap seiring dengan inflasi. (Isnurhadi, 2018). Ketika terjadi inflasi, Biaya produksi dan operasional seperti bahan baku, biaya distribusi dan tenaga kerja cenderung naik sehingga Inflasi memiliki dampak terhadap perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat merespon dengan tepat akan berdampak pada profitabilitas dan penjualan perusahaan. Dalam konteks ini, selain inflasi, kebijakan fiskal seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) juga memainkan peran penting, karena PPN dapat memengaruhi harga jual barang dan daya beli konsumen secara langsung, sehingga

menjadi faktor tambahan yang harus dipertimbangkan dalam analisis profitabilitas perusahaan.

Pajak merupakan salah satu komponen pengeluaran yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Pajak memainkan peran sentral sebagai sumber utama pendapatan negara, termasuk di sektor manufaktur seperti otomotif. Meskipun Indonesia kaya akan sumber daya alam, kontribusi terbesar terhadap pendapatan negara sebenarnya berasal dari sektor perpajakan, yang telah menyumbang lebih dari 95% dalam beberapa tahun terakhir (Puspasari et al., 2022). Dalam konteks struktur keuangan, pajak juga erat kaitannya dengan tingkat utang korporasi. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, beban pajak yang ditanggung cenderung lebih rendah berkat penghematan pajak. Penghematan ini berasal dari manfaat pengurangan pajak atas biaya bunga utang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan keuntungan, terutama di sektor manufaktur (Santika et al., 2022). Dalam konteks ekonomi Indonesia, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu komponen utama dalam kebijakan fiskal yang berdampak langsung pada sektor perdagangan dan konsumsi. PPN dikenakan pada hampir semua transaksi barang dan jasa yang diproduksi dan dijual di Indonesia, termasuk pada produk otomotif. Sebagai sektor yang sangat dipengaruhi oleh daya beli konsumen, sektor otomotif di Indonesia menjadi sangat rentan terhadap perubahan kebijakan PPN yang dapat memengaruhi harga jual kendaraan dan margin keuntungan perusahaan.

Penelitian Inrawan Yang berjudul “*Pengaruh Inflasi, Suku bunga, kurs, Pertumbuhan Ekonomi, Capotal Expenditure dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Index LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*” menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Positif signifikan, dan Inflasi Berpengaruh Negatif Signifikan (Inrawan et al., 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah et al., 2020) Yang berjudul “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI*” menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan .

Sektor otomotif merupakan salah satu sektor strategis yang sangat dipengaruhi oleh dinamika faktor-faktor makroekonomi. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, permintaan terhadap kendaraan bermotor cenderung meningkat seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat. Sebaliknya, ketika perekonomian mengalami penurunan, permintaan kendaraan bermotor turut mengalami kontraksi. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, pada tahun 2022, saat perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,72%, industri otomotif mencatatkan tren pertumbuhan sebesar 10,26%. Namun, pada masa resesi ekonomi, sektor otomotif mengalami penurunan signifikan, yakni sebesar 48,35%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja sektor otomotif di Indonesia.

Selain pertumbuhan ekonomi, inflasi yang tinggi juga memberikan dampak negatif terhadap sektor otomotif. Kenaikan inflasi dapat menyebabkan meningkatnya harga bahan baku utama, seperti logam dan komponen lainnya, yang pada akhirnya memengaruhi struktur biaya produksi serta harga jual kendaraan bermotor. Lebih lanjut, perubahan kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) juga memberikan dampak signifikan terhadap harga jual kendaraan. Kenaikan tarif PPN dapat menurunkan daya saing produk otomotif di pasar domestik, sehingga menimbulkan tantangan tambahan bagi perusahaan dalam mempertahankan kinerja penjualan.

Kondisi ini mengharuskan perusahaan otomotif untuk terus menyesuaikan strategi bisnis mereka guna menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi faktor-faktor makroekonomi tersebut. Hal ini mencakup efisiensi operasional, pengelolaan biaya produksi, dan penerapan strategi harga yang kompetitif. Dengan demikian, keberhasilan sektor otomotif dalam menghadapi dinamika ekonomi sangat bergantung pada kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi secara makro, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kebijakan fiskal seperti PPN.

Dari paparan di atas terdapat perbedaan hasil penelitian, mencerminkan adanya gap atau ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian terkait pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap profitabilitas. Gap ini dapat disebabkan

oleh perbedaan konteks industri yang diteliti, metodologi yang digunakan, atau rentang waktu penelitian. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap profitabilitas, baik melalui pengujian di berbagai sektor industri maupun analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hubungan tersebut. Hal ini penting untuk memberikan Lampiran yang lebih komprehensif dan akurat bagi pengambil keputusan, baik di tingkat perusahaan maupun kebijakan ekonomi secara makro.

Berdasarkan Uraian Latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan PPN terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI”**

B. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Profitabilitas Perusahaan
2. Menganalisis Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan
3. Menganalisis Pengaruh PPN terhadap Profitabilitas Perusahaan
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan PPN terhadap perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., & Andhani, D. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jism.v4i2.42750>
- Andika, T. N. (2022). *pajak pertambahan nilai*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/pajak-pertambahan-nilai-1cc173e8/detail/>
- Anggraini, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Periode 2016-2018). In *Institutional Repository*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81147>
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R. H., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 442. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Astuty, S. (2023). *Ekonomi Moneter* (T. Media (ed.); 1st ed.). Tahta Media Group.
- Christianingrum, M. D., & Paramitha, D. A. (2022). *Pengaruh Current Rasio, Dept To Assets Rattio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Properties And Real Estate*. 761–769. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ef1f8q94>
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inrawan, A., Lie, D., Nainggolan, L. E., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, Capital Expenditure, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta*, 2.
- Isnurhadi, H. (2018). *The Effect of Macroeconomic Fundamental Factors On Corporate Value Through Financial Performance As Intervening Variables In Manufacturing Companiesn In Indonesia Stock Exchange*.
- Ningsih, A. S., Sugiono, & Purnomo, H. (2024). Pengaruh ROE, CR dan DER Terhadap PBV Pada Perusahaan SUB-Sektor Migas Dan Batu Bara. *Simposium Manajemen*

Dan Bisnis, 3(1), 778–790. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/2cdpyw82>

Puspasari, I. D., Pratikto, H., & Handayani, P. (2022). *Identification of Statement Ambiguity in the HPP Law: Tax Consultant Perception*. 5(7). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.344> Abstract

Rasjidi, R. (2016). *Research Methodology*. Universitas Islam Jakarta. https://www.academia.edu/42283076/Metodologi_Penelitian

Santika, Z. D., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI 2020-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1667–1677. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2473>

Sitorus, F. N., Ningrum, S. M., Yuliana, N., & Nainggolan, B. R. M. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Laba Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.567>

Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2* (Novietha I). ERLANGGA.

Sudarno. (2022). *Financial Research Theory* (Andi). CV. Literasi Nusantara Abadi.

SUGIYONO. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. CV ALFABETA.

Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan : Proses, masalah, dan kebijakan*. KENCANA PREDANA MEDIA GROUP.

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi : Teori Pengantar* (3rd ed.). Rahjawali Pers.

Suryahadi, A. S. (2024). *VAT Rises to 12% Next Year, Here's the Impact on the Economy and Capital Markets*. Makmur.

The Effect of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, E. G. and P. C. on C. P. in the C. G. I. S. on the I. S. E. 2017-2020. (2020). The. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>

Vianda, T. R., Zaman, B., Astuti, P., & Sugeng. (2024). The Influence of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Cash Ratio on Company Value (Case Study on the Indonesian Stock Exchange 2020-2023). *Jurnal Simposium Manajemen Dan Bisnis III*, 3, 99–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/wep54s30>